

**PEMBELAJARAN MENYUNTING TEKS PROSEDUR KOMPLEKS  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA SISWA KELAS X SMK BELA NUSANTARA CIANJUR  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh  
Mulyana  
NIM 13210090

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI  
BANDUNG  
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENYUNTING TEKS PROSEDUR KOMPLEKS  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA SISWA KELAS X SMK BELA NUSANTARA CIANJUR  
TAHUN AJARAN 2016/2017

oleh

Mulyana

NIM 13210090

disahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. H. Rochmat Tri Sudrajat, M.Pd.**  
NIDN : 0013126001

**Enjang Supriyatna, M.Pd**  
NIDN : 0426028704

diketahui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd.**  
NIDN : 0020076802

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya berbagai masalah yang ditemukan di SMK Bela Nusantara (1) kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah menjadikan siswa hanya mengandalkan buku ajar dalam mempelajari kompetensi menyunting, (2) kurangnya pemahaman siswa tentang Ejaan Yang Disempurnakan, (3) kurangnya tata tulis yang benar, dan (4) kurangnya rasa tertarik siswa terhadap pembelajaran menyunting, karena beranggapan bahwa kemampuan menyunting hasil tulisan atau teks sangat rumit dan membutuhkan pengetahuan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa, hasil pembelajaran, dan respon siswa dalam pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Bela Nusantara Cianjur. Melalui teknik *random sampling* didapat sampel siswa yaitu kelas X TMM yang berjumlah 28 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas X AK yang berjumlah 28 orang sebagai kelompok kontrol. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes berupa hasil belajar menyunting teks prosedur kompleks. Hasil test selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pengujian statistik yaitu *uji Mann-Whitney Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menyunting teks prosedur kompleks antara yang menggunakan metode *Problem Based Learning* dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara lisan dari seseorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Ini dapat dilihat rata-rata hasil belajar menyunting dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yaitu  $80,00 > 77,00$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam menggunakan metode *Problem Based Learning* terhadap hasil menyunting Teks Prosedur Kompleks.

**Kata kunci :** Pembelajaran Menyunting, Teks Prosedur Kompleks, Metode *Problem Based Learning*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, alat komunikasi itu adalah bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi.

Tarigan (2008, hlm. 1) menyatakan, bahwa dalam aspek berbahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai dan dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Jika dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit untuk dikuasai. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi harus dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang intensif dan teratur.

Tarigan (2008, hlm. 3) menyatakan, bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kegiatan menulis, salahsatu ilmu yang harus dipelajari adalah tentang penyuntingan hasil tulisan atau teks. Penyuntingan adalah salahsatu ilmu dalam dunia kebahasaan dan media cetak. Ketika seseorang ingin menerbitkan tulisannya kedalam media cetak, haruslah

melalui penyuntingan terlebih dahulu, agar tulisan yang dimuat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Namun tidak semua orang bisa menyunting tulisan, karena untuk menjadi seorang penyunting tidaklah mudah.

Kegiatan menyunting dalam proses pembelajaran, berada pada suatu kompetensi dasar, misalnya pembelajaran menyunting yang ada pada kompetensi dasar (KD) 4.3 Menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam kegiatan penyuntingan tersebut, banyak masalah yang sering ditemukan oleh siswa maupun guru. Sesuai dengan hasil observasi di SMK Bela Nusantara Cianjur pada kelas X Paket Keahlian Akuntansi dan Teknik Multimedia, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2016, bahwa permasalahan tersebut diantaranya adalah, kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah menjadikan siswa hanya mengandalkan buku ajar dalam mempelajari kompetensi menyunting, kurangnya pemahaman siswa tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kurangnya tata tulis yang benar, dan kurangnya rasa tertarik siswa terhadap pembelajaran menyunting, karena beranggapan bahwa kemampuan menyunting hasil tulisan atau teks sangat rumit dan membutuhkan pengetahuan yang baik.

Sesuai dengan permasalahan di atas, untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengembangkan media atau metode pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat mengatasi hambatan siswa tersebut dalam proses pembelajaran menyunting. Oleh karena itu, metode ini diharapkan menjadi cara efektif dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi menulis siswa dengan menampilkan sisi-sisi unik yang dimilikinya dan kemudian dapat dikenalnya sendiri secara utuh, sehingga menimbulkan semangat dan keberanian untuk menyunting.

Dalam kegiatan menyunting ini, teks yang akan disunting adalah teks prosedur kompleks. Tim Kemendikbud (2014, hlm. 36), menyatakan bahwa teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran menyunting teks Prosedur Kompleks. Penelitian tersebut berjudul “Pembelajaran Menyunting Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa saat pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah hasil yang akan didapat sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah respon yang akan didapat siswa terhadap pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui hasil pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa

kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diterapkan.

3. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditentukan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian eksperimen diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya pembelajaran menyunting teks Prosedur Kompleks dengan metode *Problem Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran menyunting teks.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menyunting teks.

- c. Bagi penulis, untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan dalam pembelajaran menyunting teks, yaitu metode *Problem Based Learning*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

#### **E. Anggapan Dasar Penelitian**

Adapun anggapan dasar yang menjadi pijakan berfikir peneliti adalah pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017 efektif digunakan untuk menghasilkan tulisan yang baik.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Penggunaan metode *Problem Based Learning* untuk pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017 adalah metode yang tepat dan efektif digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa sehingga akan akan ditemukan perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir.

#### **G. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul proposal yang telah dikutip di atas, dapat dijabarkan bahwa definisi operasionalnya adalah:

1. Pembelajaran adalah proses mencari, memahami, bertukar informasi dari seorang guru terhadap seorang siswa.
2. Menyunting adalah suatu kegiatan mengedit, mengubah, atau merapikan susunan letak atau penggunaan bahasa sebuah naskah tanpa mengubah makna.
3. Teks Prosedur Kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut
4. Metode *Problem Based Learning* adalah adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap tertentu sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Pembelajaran Menyunting Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017, maka dapat diambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah bahwa:

1. Aktivitas yang dilakukan guru dan siswa saat pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan hasil yang baik. Hasil tersebut diambil dari lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru.

- a. Aktivitas Peserta Didik

Pada aktivitas peserta didik hasil menunjukkan kriteria Baik Sekali, karena nilai akhir yang diperoleh adalah 3,5. Nilai ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menyunting teks prosedur kompleks.

- b. Aktivitas Guru

Pada aktivitas guru hasil menunjukkan kriteria Baik Sekali, karena nilai akhir yang diperoleh adalah 3,6. Nilai ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menyunting teks prosedur kompleks.

- 2 Hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukan hasil yang signifikan. Hasil tersebut dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah melaksanakan tes, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Hasil tes awal (pretes) pada kelas eksperimen, diketahui nilai terendah adalah 49.00 dan tertinggi 79.00 dengan nilai rata-rata 66.14. Pada sisi lain nilai tes awal pada kelas kontrol terendah adalah 60.00 dan tertinggi 85.00 dengan nilai rata-rata 69.71, dan hasil tes akhir (postes) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan untuk menyunting teks prosedur kompleks, diketahui nilai tes akhir siswa kelas eksperimen terendah adalah 64.00 dan tertinggi 90,00 dengan nilai rata-rata 79.71, sedangkan hasil tes akhir kelas kontrol diketahui nilai terendah adalah 68.00 dan tertinggi 87.00 dengan nilai rata-rata 77.46.

Dari uraian di atas dapat ditafsirkan bahwa kemampuan menyunting teks prosedur kompleks yang telah diberikan perlakuan dalam kurun waktu tertentu mengalami peningkatan. Berdasarkan rata-rata nilai tes awal (pretes) kelas eksperimen 66.14 dan tes akhir (postes) 79.71 terdapat peningkatan nilai sebesar 13.57, sedangkan hasil belajar kelas kontrol, rata-rata skor tes awal (pretes) 69.71 dan tes akhir 77.46 terdapat peningkatan nilai 7.75.

3. Respon yang diperoleh terhadap pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan respon yang sangat baik. Pengukuran atau hasil respon tersebut diperoleh dari lembar angket yang sebelumnya sudah dibagikan kepada peserta didik.

Adapun hasil analisis dari angket yang sudah disebar adalah dari 10 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan positif respon peserta didik merespon Ya atau 50,71% dan 5 pernyataan negatif respon peserta didik merespon Tidak atau 49,29%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut merasa terbantu dalam pembelajaran menyunting teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*.

## **B. SARAN**

Untuk pengembangan lebih lanjut mengenai pembelajaran menyunting Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Bela Nusantara Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017, maka penulis memberikan saran yang kiranya akan bermanfaat dan dapat membantu guru dan peserta didik dalam pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang, yaitu :

1. Bagi pendidik, bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kerja sama antara peserta didik dengan guru dengan baik, sehingga apa yang

disampaikan dan diberikan oleh seorang guru terhadap peserta didik dapat diterima dan diikuti.

2. Bagi peserta didik bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan motivasi atau keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya dengan mengikuti proses pembelajaran sampai akhir dengan baik.
3. Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada pembelajaran menyunting teks prosedur kompleks. Namun tidak menutup kemungkinan metode *Problem Based Learning* pun bisa diterapkan pada pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian ini bisa menjadi inspirasi dan referensi bagi para peneliti lainnya.
4. Penelitian ini merupakan upaya awal dan terbatas serta merupakan latihan dalam menghadapi siswa secara langsung, maka dari itu diharapkan kerjasama antara siswa dan guru atau peneliti dapat berlangsung dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E.S. (2016). *Edit Linguistik Mahir Menyunting Naskah*. Bandung: CV. Media Cendekia Muslim.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Corey.(2011). *Perangkat Pembelajaran*. Bandung. CV. Pusaka Media Grafika.
- Dimiyati & Mudjiono.(2011). *Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Eneste. (2012). *Tata cara menyunting naskah*. Jakarta: PT. Angkasa Hikmah Grafika.
- Elfira. 2009. Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Palembang . p1-19
- Hamizan, Y. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) dan Intisari Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Seruni Mukti Aksara.
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2010). *Tektis Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Seruni Mukti Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFEYogyakarta.

Priyatmi, E.T. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa. (2015). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setiarini, I.W & Artini, Santi. (2013). *Bahasa Indonesia 1: Kelas X SMK*.Bogor: Yudhistira.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angksa.

Trim, Bambang. (2009). *Taktis Menyunting Buku*. Bandung: Maximalis Imprint Salamadani.